

## ABSTRAK

Keharmonisan keluarga, salah satunya dipengaruhi oleh minimnya kualitas dan kuantitas konflik. Kualitas dan kuantitas konflik dapat diturunkan melalui pelatihan manajemen konflik. Manajemen konflik merupakan salah satu kemampuan yang diperlukan suami istri untuk mengelola permasalahan yang muncul dalam relasi rumah tangga. Manajemen konflik merupakan usaha mengakomodasi kebutuhan, keinginan, dan harapan yang berbeda dari pasangan suami istri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan manajemen konflik antara suami istri terhadap keharmonisan keluarga. Desain penelitian ialah eksperimen dengan pendekatan *pretest-posttest control group design*. Subjek penelitian ini adalah 4 pasangan suami istri yang memiliki skor keharmonisan keluarga kategori sedang dan gaya manajemen konflik destruktif. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Keharmonisan Keluarga, Skala Manajemen Konflik, serta wawancara dan observasi. Analisa data dilakukan dengan *visual inspection*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan skor keharmonisan keluarga antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Kelompok yang diberikan pelatihan manajemen konflik menunjukkan skor keharmonisan keluarga yang lebih tinggi ( $\bar{x} = 64,25$ ) dibanding kelompok yang tidak mendapatkan pelatihan ( $\bar{x} = 61,75$ ). Hasil penelitian juga memperlihatkan adanya perbedaan keharmonisan keluarga antara sebelum ( $\bar{x} = 59,75$ ) dan sesudah diberikan pelatihan manajemen konflik ( $\bar{x} = 64,25$ ) pada kelompok eksperimen. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan gaya manajemen konflik pada kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen mengalami perubahan gaya manajemen konflik pada *pretest*, *posttest*, dan *follow up*, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan.

**Kata kunci :** manajemen konflik, keharmonisan keluarga, pasangan suami istri

## **ABSTRACT**

*Family harmony, one of which is influenced by the lack of quality and quantity of conflict. The quality and quantity of conflict can be reduced through conflict management training. Conflict management is one of the necessary capabilities of a husband and wife to manage the problem that arise in household relationships. Conflict management is an attempt to accomodate different needs, desires, and expectations of married couples. This training aims to extend knowledge and provide experience to individuals in their capacity as husband or wife in formulating strategies to control conflict to generate constructive conflict resolution desired by married couples. The research design is experiment with pretest-posttest control group design approach. The subjects of this study were 4 husband and wife couples who had a moderate category family harmony score and destructive conflict management style. Data collection tool used in this research is family harmony scale, conflict management scale, and observation and interview. Data analysis is done by visual inspection. The result of the research shows the difference of family harmony score between the experimental group and the control group. Groups given conflict management training showed higher family harmony scores ( $\bar{x} = 64,25$ ) than those who did not receive training ( $\bar{x} = 61,75$ ). The results also show differences in family harmony between before ( $\bar{x} = 59,75$ ) and after the conflict management training ( $\bar{x} = 64,25$ ) in the experimental group. The average family experimental family harmony score increased. The result also shows the difference of conflict management style in the experimental group. The experimental group experienced a change of conflict management style on pretest, posttest, and follow up, while in the control group there was no difference.*

*Keywords : conflict management, family harmony, married couples*